

# Kenapa 'Harus' Linux...?.

oleh : Agus Muhajir,S.Kom

## Open Source, Makhluk Apa Itu . . .?

Bila diterjemahkan secara langsung, open source berarti “(kode) sumber yang terbuka”. Sumber yang dimaksud disini adalah source code (kode sumber) dari sebuah software (perangkat lunak), baik itu berupa kode-kode bahasa pemrograman maupun dokumentasi dari software tersebut. Dengan berlatar belakang dari gerakan nurani para pembuat software yang berpendapat bahwa source code itu selayaknya dibuka untuk publik. Seperti halnya suatu artikel yang bisa dipelajari dan dipahami oleh banyak orang.

## Latar Belakang Open Source

Bisa dikatakan, Open Source itu 'gratis'. Tapi janganlah heran, jika ternyata sebagian besar produk Open Source bisa diperoleh secara 'bebas', Karena kata 'Free' yang ada, sebenarnya berasal dari kata 'Freedom'. 'Merdeka'. Maka dari itu, Open Source mempunyai arti, kita bebas mempergunakannya baik untuk kepentingan pribadi ataupun bisnis. Tapi sayangnya banyak orang yang memberikan pengertian 'Free' dengan kata 'murahan'. Hal ini yang perlu terus kita perjuangan.

Walaupun bersifat 'bebas', bukan berarti semuanya adalah 'gratis'. Terkadang ada harga yang harus dibayar untuk mendapatkannya, yakni biaya layanan. Salah satunya seperti biaya ganti 'Copy CD', ataupun biaya instalasi ataupun biaya pelatihan ataupun biaya kastumisasi ataupun biaya sertifikasi. Biaya ini bukanlah biaya untuk membayar lisensi yang mahal, atau besarnya nilai intelektual dalam 'Source' tersebut, tapi biaya tersebut lebih ditekankan pada media penyebarannya.

Misalkan ada orang yang ingin mempunyai suatu Distro Linux, karena dia tidak punya akses internet yang cukup, akhirnya dia membeli CD Linux, yang besarnya biaya hanya sesuai dengan ongkos pembuatan CD saja. Contoh lain misalnya, ada seorang developer, semua karyanya adalah gratis dan siap pakai. Pengguna tidak perlu mengeluarkan biaya sepeser pun. Hanya cukup memberikan biaya untuk pelatihan saja.

Kata 'gratis' juga sering diartikan orang secara negatif, 'murahan'. Tapi pengertian ini salah kaprah. Cukup banyak produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan dipergunakan baik oleh pengguna biasa sampai perusahaan komersial. Beberapa produk seperti WebServer (Apache+PHP+MySQL), CMS (Mambo, Wordpress), Office (OpenOffice, K-Office), Operating

System (LINUX, BSD), merupakan beberapa produk yang sangat berkualitas.

## **Open Source, Open Mind dan Open Concept**

Keterbukaan dalam hal 'sumber', 'pikiran', dan 'konsep', akan memberikan kejujuran, kebebasan dan kemandirian kita dalam belajar. Hal - hal tersebut sebenarnya dalam dunia pendidikan telah kita coba terapkan, hanya saja terkadang kesetiaan akan konsistensinya sangatlah 50% telah kita langgar. 'Source' adalah suatu pengetahuan dan ilmu, yang tentunya juga perlu kita 'Open', agar keikhlasan dan kemantapan kita dalam mengajar dan mendidik, bisa kita rasakan. Tanpa adanya keinginan seperti ini, suatu ilmu tidak akan tersalur dengan sempurna. Hal ini juga otomatis telah mencakup 'Mind', dalam berpikir. Karena pemikiran kita terhadap masa depan, menjadi lebih tenang dan penuh pemikiran yang positif. Tanpa harus ada rasa was – was maupun khawatir. Setelah tahu semua hal tersebut, maka kepedulian akan 'Concept', juga tetap kita pegang teguh. Karenanya mencakup segala hal yang menyangkut misi dan visi, manajemen sampai dengan hal – hal teknis lainnya.

Bentuk inilah yang perlu kita jalankan, tingkatkan dan kembangkan. Jika ingin 'Open' keterbukaan, maka 'pelit' ilmu harus kita berantas mulai saat ini. Jangan pernah ada kata lagi, monopoli terbatas ataupun 'anti-sosial' ataupun pembodohan dalam pembelajaran dan pendidikan.

## **Jangan Sekedar jadi Operator...**

Gaya hidup Open Source, itu penuh tantangan, kreativitas, dan semangat. Lebih tepatnya menuntut semua orang untuk menjadi penulis ataupun programmer. Tentu saja kita sudah cukup 'dibodohi', jika terus menjadi operator atau pengguna software yang tidak pernah mencoba mencari tahu dibalik software tersebut. Disinilah nilai seni 'kebebasan' dan 'keindahannya'. Karena sebenarnya, kesempurnaan adalah milik kita sendiri.

Bukan begitu...?.

## **Semuanya adalah Milik Sendiri, Bukan 'Sewa' . . .**

Penggunaan produk Open Source, secara tidak langsung adalah memiliki semuanya. Karena begitulah sifat 'Freedom' yang kita peroleh. Tidak ada batasan pemakaian untuk jumlah orang, atau ingin digunakan pada banyak komputer. Tidak ada aturan dan lisensi yang mengikat. Dan tentu saja tidak akan merugikan kita.

Berbeda dengan 'Sistem Tertutup' atau 'Closed Source', meskipun kita telah membeli produk yang ada, tetap saja pada prakteknya kita hanyalah sebagai seorang yang 'sewa' atau 'penyewa', dan tidak pernah memiliki apa yang kita beli. Kita tidak bisa memodifikasi dan membuat ulang dari produk tersebut, sekalipun mengubah total konsep 'Software' dan logikanya. Karena 'Source' tidak kita dapatkan. Pemakaian hanya terbatas pada satu komputer saja, untuk satu lisensi. Bila ingin digunakan pada komputer yang banyak, harus beli produk lagi dan beli lisensi lagi. Cukup merepotkan dan penuh 'kecurangan' bisnis.

## **‘Membajak’ Tanpa Dosa, Mengurangi 'Pembajakan' dan 'Pencurian'**

Memang benar adanya, kata 'membajak' terasa kasar bila didengar. tapi dalam dunia Open Source, yang penuh dengan sharing pengetahuan dan ilmu, disini hukumnya adalah boleh, halal, diharuskan, dan dianjurkan. Bisa dikatakan, Open Source adalah lawan dari CopyRight. Sering juga dikatakan Open Source sebagai CopyLeft. Begitulah gambaran ekstremnya.

Karena terbuka dan bebas, maka setiap perangkat lunak Open Source juga bersifat legal. Dengan menggunakan Open Source, berarti kita tidak perlu lagi menjadi 'pencuri' ataupun 'pembajak' dengan cara menggunakan perangkat lunak berbayar 'proprietary' secara tidak sah. Dengan begitu, pengertian 'membajak' dalam dunia Open Source, akan luntur dengan sendirinya, dan akan berubah menjadi penyebaran ilmu pengetahuan yang 'tanpa dosa'.

Dalam dunia Open Source, 'penebusan dosa' bisa dilakukan dengan cara turut berkontribusi dalam pengembangan produk – produk yang ada, melakukan pendokumentasian, sampai dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang berhubungan dengan 'Open Mind' dan 'Open Concept', serta bentuk – bentuk lainnya. Dengan 'dosa' yang semakin berkurang, dan bahkan akan hilang dengan sendirinya, maka citra rasa diri kita dalam menatap masa depan, semakin bersinar dan penuh harapan. Begitu juga dalam dunia pendidikan, yang sudah seharusnya menggunakan ilmu pengetahuan yang halal, benar, dan positif.

## Komunitas Pendukung Open Source

Awal mulanya, lingkungan pengguna Open Source hanya beberapa orang saja. Kemudian membentuk komunitas sesuai dengan kelompoknya, seperti halnya komunitas pengguna Ubuntu, Slackware, Debian, BSD, Fedora, Mandriva, Suse, dan sebagainya. Terkadang bagi para komunitas yang sangat serius, selanjutnya ada yang berkembang menjadi perusahaan, seperti yang dilakukan oleh RedHat, Mandriva, Xandros, dan lain – lain.

Selain sistem operasi, juga cukup banyak program aplikasi Open Source yang berkembang dengan cepat, seperti LAMPP (Linux, Apache, MySql, PHP, PhpMyAdmin), CMS Mambo, dan juga aplikasi perkantoran Open Office (dari Sun Microsystem).

Perusahaan-perusahaan besar juga banyak yang memberikan dukungan pada Open Source, baik secara pendanaan ataupun pengembangan. Canonical, Oracle, Novell, IBM, HP, Google, Intel, Oracle, Fujitsu, AMD, Nokia, dan lain sebagainya.

## Kelebihan OpenSource

Berikut kelebihan – kelebihan yang perlu kita ketahui :

- **Kemandirian.** Kita tidak perlu lagi tergantung pada suatu produk tertentu atau developer tertentu, bahkan dengan Open Source kita bisa membuat produk yang sama hebatnya atau lebih canggih dari produk sebelumnya.
- **Kreativitas.** Dengan Open Source kita bisa mempelajari cara kerja suatu perangkat lunak, memodifikasinya, bahkan membuat produk baru dari sumber yang ada.

## Memberikan 'rasa' yang lebih hemat

Tentu saja, dalam pengadaan produk Open Source ini, punya banyak keuntungan dibandingkan dengan Closed Source (tertutup), yang beredar di pasaran kita ini. Hal – hal tersebut mencakup :

- **Hemat Waktu.** Terkadang masalah yang sering menyita waktu, adalah dalam hal virus komputer dan 'recovery' data. Tapi hal ini tidak akan terjadi lagi, karena semua 'source' telah kita ketahui sendiri. Dengan begitu, tentu saja kita akan mudah dalam 'membasmi' masalah –

masalah tersebut.

- **Hemat Biaya.** Karena dalam sebuah distro linux, secara langsung akan mencakup banyak sekali aplikasi yang kita perlukan. Tidak harus membayar satu per satu. Terkadang biaya yang ada hanya untuk keperluan 'Copy CD' dan instalasi saja.
- **Hemat Devisa Negara.** Walaupun rata – rata karya terbesar dari produk Open Source adalah dari luar negeri, tapi penggunaannya secara langsung 'sudah lepas'. Dengan begitu, kreasi kita yang baru, bisa melahirkan produk Open Source yang lebih baru. Sehingga dengan demikian, hubungan langsung ke developer telah berubah ke developer lokal atau komunitas yang ada di lingkungan kita sendiri. Begitulah prinsip yang bagus, 'cinta produk dalam negeri'.

## Beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang Open Source

- **Perlunya dukungan dari para vendor maupun developer** dalam pengembangan Open Source
- **Perlunya dukungan support atau layanan.** Karena dukungan yang ada masih banyak bergantung kepada internet dan buku. Tapi sudah seharusnya para trainer / tentor / vendor / developer, juga memberikan layanan – layanan ekstra.
- **Perlunya dukungan bisnis.** Pandangan keliru tentang 'gratis', cukup menghambat para pebisnis yang akan terjun di bidang Open Source. Kurangnya dukungan dari pebisnis ini membuat Open Source tidak bisa mempromosikan dirinya secara baik dan ini secara tidak langsung membuat pengenalan Open Source menjadi lebih lambat.
- **Perlunya promosi.** Masih banyak orang yang beranggapan Open Source susah untuk dipergunakan, padahal perkembangan Open Source belakangan ini sudah cukup pesat dan bahkan dalam beberapa hal terkadang mampu mengungguli produk Closed Source. Kesalahpahaman ini bisa terjadi karena kurangnya promosi akan Open Source.

## **Sistem Operasi Berbasis Open Source**

Karena sifatnya yang terbuka, maka tidak heran kalau kita melihat ada sangat banyak sistem operasi berbasis Open Source. Jika selama ini kita hanya mengenal Linux, ternyata diluar itu masih ada sangat banyak sistem operasi Open Source. Berikut beberapa diantaranya : FreeDOS, ReactOS, Open Darwin, FreeBSD, NetBSD, OpenBSD, OpenSolaris, Minix, Linux.

Linux sendiri juga memiliki banyak varian, seperti RedHat, Fedora, Mandriva, Suse, Debian, Slackware, Ubuntu, dll.

## **Membuat Produk Open Source itu Mudah, Tapi. .**

Semua orang yang sering utak – atik software, bisa dengan mudahnya membuat produk Open Source. Walaupun hanya sebatas modifikasi aplikasi yang ada, dengan mengganti nama aplikasi yang ada, sampai dengan mengubah strukturnya secara keseluruhan. Atapun membuat produk sendiri, dengan struktur sendiri juga. Tapi yang menimbulkan pertanyaan, bagaimana dengan kelangsungan dan kelanjutan dari karya produk Open Source tersebut...?.

Kelangsungan dan kelanjutan produk Open Source, mencakup :

### **\*Rilis versi dalam waktu berkala dan rutin.**

Mungkin seseorang akan sangat bangga dengan karya yang berhasil dibuat, sukses lagi. Itu wajar saja. Tapi menjadikan jadwal rilis rutin tiap versi produknya, misalkan dengan janji rilis tiap tahun, sudah merupakan pemikiran yang ‘berat’ dan penuh tantangan. Jangan sampai dengan alasan ‘malas’, atau tidak ada dukungan, atau tidak bisa untuk bisnis, ataupun tidak bisa untuk hidup, jadi penghambat kreativitas yang ada.

Karena sekarang telah banyak pengembang – pengembang atau developer, yang bisa turut berbagi pengalaman. Dan telah banyak contoh yang sukses. Seperti : PCLinux3D, Toko.BaliWae.COM, SISFO-Kampus, SISFOKOL, SENAYAN, UBUNTU, Mandriva, RedHat, SUSE Novel, PCLinuxOS, Xandros, Caldera, dan lain sebagainya. . .

**\*Layanan – layanan yang diberikan.**

Layanan tersebut bisa berbentuk :

- Jasa Copy CD / Distribusi
- Jasa Migrasi Data atau Server atau Software
- Jasa Instalasi
- Jasa Pembuatan Server
- Jasa Pembuatan Buku Pedoman
- Jasa Training / Pelatihan
- Jasa Kastumisasi
- Jasa Integrasi
- Jasa Perawatan
- Jasa Konsultasi 24 jam
- Sertifikasi
- Souvenir dan Merchandise
- Jasa Upgrade
- . . . dan sebagainya.

## **Bagaimana dengan Filosofinya. . .**

Berikut beberapa falsafah filosofi yang perlu kita ketahui bersama :

- Setiap pengguna komputer, seharusnya mendapat kebebasan untuk menjalankan, meng-copy, mendistribusikan, mempelajari, berbagi, melakukan perubahan dan meningkatkan software mereka untuk banyak tujuan, tanpa harus membayar lisensi.
- Setiap pengguna komputer, seharusnya diberikan kesempatan yang sama untuk menggunakan software, meskipun mereka bekerja dalam kondisi ketidakmampuan, keterpurukan, kegagalan atau cacat.
- Setiap pengguna komputer, seharusnya tahu dan mengerti tentang makna dari Copyleft dan GNU/GPL.
- Setiap pengguna komputer, seharusnya tahu dan mengerti bahwa ilmu pengetahuan adalah milik bersama. Dan tidak akan berkurang walau telah diberikan kepada siapapun, justru pengetahuan akan semakin bertambah.
- Setiap pengguna komputer, seharusnya tahu dan mengerti bahwa dengan mengamalkannya secara ikhlas, berarti termasuk Ibadah.